

SENTUHAN KEBERKAHAN

Oleh: Taryudi, Lc.

1. Makna Berkah.

((الْبَرَكَهَةُ هِيَ : كَثْرَةُ الْخَيْرِ أَوْ زِيَادَتُهُ وَدَوَامُهُ))

Artinya: Berkah itu adalah: “Banyak kebaikan atau kebaikan itu bertambah dan langgeng”.
[Dr. Abu Umamah Nawwar, *al-Barakah: Asbāb at-Tahshīl wa Mawānī’ al-Hushūl*].

Ada doa Kanjeng Nabi saw yang berhubungan dengan makna berkah ini. Ketika Beliau mendoakan secara khusus sahabat mulia, Anas bin Malik r.a. Berikut ini lafal doanya:

((اللَّهُمَّ أَكْثِرْ مَالَهُ وَوَلَدَهُ وَبَارِكْ لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتَهُ))

Artinya: “Ya Allah, banyakkkanlah harta dan anak Anas bin Malik. Dan berkahilah apa yang telah Engkau berikan kepadanya.” (HR al-Bukhari dan Muslim).

2. Sumber berkah dan cara memperolehnya.

- a. Allah SWT adalah pemilik keberkahan. Dari-Nya keberkahan itu bersumber. Kepada-Nyalah kita memohon berkah. Bukan kepada selain-Nya.

تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Mahasuci Allah yang menguasai (segala) kerajaan, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. (QS al-Mulk [67]: 1).

- b. Berkah akan mengalir melalui iman dan takwa yang kolektif (secara bersama-sama). Kolektivitas iman dan takwa ini bisa disebut sebagai kesalehan sosial. Saleh sosial senantiasa perlu terus diusahakan. Mari kita renungi firman Allah SWT berikut ini,

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

Artinya: Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi. (QS al-A’raf [7]: 96).

- c. Berkah juga akan mengalir melalui ibadah salat dan zakat. Jika saleh sosial belum sepenuhnya terwujud, setidaknya kesalehan individu tetap dipertahankan. Firman Allah SWT yang menceritakan kisah Nabi Isa a.s. menarik kita renungkan.

وَجَعَلَنِي مُبْرَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَنِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا

Artinya: Dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkahi di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (melaksanakan) salat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup. (QS Maryam [19]: 31).

- d. Demikian pula berkah akan mengalir melalui interaksi kita dengan Al-Quran.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِّيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: Kitab (Al-Quran) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran. (QS Shad [38]: 29).